

## RINGKASAN

Bidang perdagangan merupakan salah satu sektor informal yang banyak diminati angkatan kerja tidak terdidik, namun fakta di lapangan khususnya pedagang pasar tradisional dihadapkan pada situasi yang mendorong pedagang dalam kondisi tidak sejahtera, sehingga dapat memengaruhi kemampuan pedagang dalam mengalokasikan pendapatannya untuk konsumsi pangan dan non-pangan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Tradisional Kalierang, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pendapatan rumah tangga pedagang pasar tradisional, perbandingan konsumsi pangan dan non-pangan pedagang pasar tradisional, serta menganalisis pengaruh variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan tingkat pendidikan secara bersama-sama dan sebagian dalam memengaruhi pola konsumsi pedagang pasar tradisional di Pasar Tradisional Kalierang.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 60 orang responden yang berasal dari lokasi penelitian yaitu Pasar Tradisional Kalierang, dengan teknik pengumpulan data melalui metode wawancara dan kuisisioner, sedangkan teknik untuk menganalisis data yang diperoleh menggunakan teknik analisis regresi logistik biner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan tingkat pendidikan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pola konsumsi, sedangkan secara sebagian hanya variabel pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga yang memiliki pengaruh terhadap pola konsumsi pedagang di Pasar Tradisional Kalierang.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi, diantaranya: 1) untuk meningkatkan konsumsi non-pangan pedagang pasar tradisional, maka pedagang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dengan meningkatkan skala penjualan melalui penambahan modal, misalnya melalui pinjaman melalui koperasi, unit perbankan, dan lain sebagainya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas dagangan yang dapat mendorong semakin meningkatnya pendapatan pedagang yang akan dapat meningkatkan alokasi pendapatannya untuk konsumsi non-pangan. Disamping itu, pemerintah daerah selaku pembuat kebijakan diharapkan mampu menciptakan regulasi dalam meningkatkan kenyamanan dan keamanan pasar tradisional, 2) target utama dalam peningkatan pola konsumsi adalah masyarakat berpendapatan menengah ke bawah, sehingga diharapkan bantuan dalam bentuk dana dan barang dapat diberikan dengan tepat, 3) pemerintah diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan peran aktif masyarakat dalam program KB (Keluarga Berencana) dan program lainnya terkait upaya penurunan laju pertumbuhan penduduk sehingga jumlah keluarga yang ditanggung tidak membebani besarnya pola konsumsi pedagang.

Kata Kunci: Pola Konsumsi, Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Tingkat Pendidikan, Pedagang, Pasar Tradisional

## SUMMARY

*Trade is one of the informal sectors which is in great demand by the uneducated workforce. On the other hand, the facts on the ground especially traditional market traders faced with situations that encourage the traders in the conditions are not prosperous, the ability of traders to allocate their income to do the consumption of food and non-food can be affected strongly. Furthermore, the researcher is interested to study The Influence of Income, Number of Family Dependents, and Level Of Education on Consumption Patterns of Traditional Market Traders (A Case Study of the Traditional Market Kalierang, Bumiayu Subdistrict, Brebes County). This study aims to see how big the income level of traditional market traders, to compare the consumption of food and non-food traders' traditional market, and to analyze how the influence of the variables income, number of family dependents, and level of education together and some in influencing the consumption pattern of traditional market traders in Traditional Market Kalierang.*

*In this study, the sample consists of 60 respondents from the study site, namely the Traditional Market Kalierang. The data collecting technique is through interviews and questionnaires. Moreover, to analyze the data obtained, the researcher will use the technique of binary logistic regression analysis.*

*The results showed that the variables income, the number of family dependents, and the level of education together had an influence on the consumption patterns, while partially only the variables income and number of family dependents that had an influence on the consumption patterns of traders in Traditional Markets Kalierang.*

*The results of this study provide implications, including: 1) to increase the consumption patterns of traditional market traders into non-food consumption, traders are expected to increase revenue by enlarging the scale of sales through additional capital, for example through cooperatives, banking units, etc. to increase quantity and improve the quality of trade that can encourage the increasing income of traders who will be able to increase their income allocation for non-food consumption. Besides, local governments as policy makers are expected to create regulations in improving the comfort and security of traditional markets, 2) the main target in improving consumption patterns is the middle and lower income communities, so that it is expected that assistance in the form of funds and goods can be provided appropriately, 3) the government is expected to increase awareness and active role of the community in the KB (Family Planning) program and other programs related to efforts to reduce the rate of population growth so that the number of families covered does not burden the large consumption patterns of traders.*

*Keywords: Consumption Patterns, Income, Number of Family Dependents, Level Of Education, Traders, Traditional Market*